

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI SE-KECAMATAN GATAK  
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

**Yeni Ika Nursafitri**

**NIM 173141053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2022**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Yeni Ika Nursafitri

NIM : 173141053

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah UIN Raden Mas

Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdari. :

Nama : Yeni Ika Nursafitri

NIM : 173141053

Judul : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

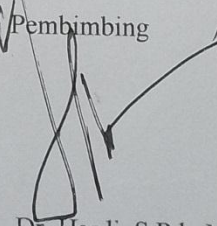
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Surakarta, 17 November 2022

Pembimbing



Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd

NIP: 19680407 200801 1 008

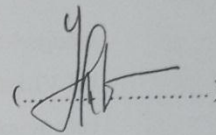
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Yeni Ika Nursafitri telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada Selasa, 13 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Sekretaris,

Merangkap Penguji 2 : Dr. Hardi., S.Pd., M.Pd

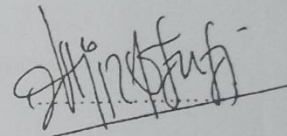
NIP. 19680407 200801 1 008

()

Ketua,

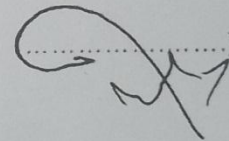
Merangkap Penguji 1 : Wiwin Astuti, M.Pd .

NIP. 19920415 201903 2 015

()

Penguji Utama : Ari Wibowo, S.Si., M.Pd., M.Si

NIP. 19800112 200501 1 000

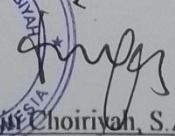
()

Surakarta, 22 Desember 2022

Mengetahui,

Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah



()  
Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag

NIP. 19730715 199903 2 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Wiyono dan Ibu PardiyeM, yang telah membesarkan, mendidik dan selalu memberikan doa, semangat serta dukungannya kepada saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Teman-teman seperjuangan, kelas PGMI B angkatan 2017 UIN Raden Mas Said Surakarta terkhusus Novi, Diyah, dan Nur.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami.”

(QS. Ali Imran: 173)

“No matter how difficult something is, I will always be  
positive and smile like an idiot”

(Park Chanyeol, EXO)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Ika Nursafitri

NIM : 173141053

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Se-Kecamatan Gata Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 November 2022



Yeni Ika Nursafitri

NIM. 173141053

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah yang telah mengajarkan ilmu serta atas limpahan nikmat iman, islam, waktu dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati dan ungkapan bahagia, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan dengan telaten sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan.
6. Agus Widada, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Sragen dan Rohmad Rufiyanto, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI

Muhammadiyah Klaseman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

7. Seluruh pihak yang turut membantu dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih penulis haturkan, semoga Allah azza wa jalla memberikan balasan dengan kebaikan dan rahmat-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Surakarta, 17 November 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
c. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI.....	14

2. Gaya Belajar .....	14
a. Pengertian Gaya Belajar .....	14
b. Macam-Macam Gaya Belajar .....	16
c. Karakteristik Gaya Belajar .....	18
d. Pentingnya Gaya Belajar .....	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	22
D. Hipotesis .....	24

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	38

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data .....	44
B. Analisis Unit .....	55
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	58
D. Pengujian Hipotesis .....	61
E. Pembahasan .....	62
F. Keterbatasan Penelitian .....	65

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69

## ABSTRAK

Yeni Ika Nursafitri, 2022, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : Gaya Belajar, Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya hasil belajar matematika siswa yang masuk dalam kategori rendah, realitanya terdapat 19 siswa dari total 42 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual. 2) Mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori. 3) Mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik. 4) Mengetahui perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MI Se-Kecamatan Gatak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang dilaksanakan di MI Se-Kecamatan Gatak. Jumlah populasi sebanyak 186 siswa dengan sampel berjumlah 42 siswa. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk hasil belajar matematika menggunakan rekap nilai Penilaian Tengah Semester (PTS). Uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas untuk gaya belajar visual diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200; untuk gaya belajar auditori sebesar 0,200; untuk gaya belajar kinestetik sebesar 0,105 yang berarti data dari ketiga gaya belajar tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus *Anova Satu Jalan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual berada dalam kategori sedang dengan rata-rata hasil belajar 67,42. 2) Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori berada dalam kategori sedang dengan rata-rata hasil belajar 64,56. 3) Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik berada dalam kategori sedang dengan rata-rata hasil belajar 63,83. 4) Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan *Anova Satu Jalan* diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,807 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

## ABSTRACT

Yeni Ika Nursafitri, 2022, *The Influence of Learning Styles on Mathematics Learning Outcomes of Class IV MI Students in Gatak Sukoharjo District, Academic Year 2022/2023*. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd

Keywords: Learning Style, Mathematics Learning Outcomes

This research is motivated by the large number of students' mathematics learning outcomes that fall into the low category, in reality there are 19 students out of a total of 42 students who have not yet achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM) in Mathematics. This study aims to: 1) Know the results of learning mathematics with visual learning styles. 2) Knowing the results of students' mathematics learning with auditory learning style. 3) Knowing the results of learning mathematics with kinesthetic learning style. 4) Knowing the differences in the effect of learning styles on students' mathematics learning outcomes in MI throughout the Gatak District.

This research is a comparative quantitative research conducted in MI throughout Gatak District. Total population of 186 students with a sample of 42 students. Sampling technique using Cluster Random Sampling. There are two data collection techniques used, namely questionnaires and documentation. As for the results of learning mathematics using a recap of the Mid Semester Assessment (PTS) scores. Normality test using the Kolmogorov-Smirnov technique. The results of the normality test for visual learning styles obtained a significance value of 0.200; for auditory learning style of 0.200; for the kinesthetic learning style of 0.105 which means that the data from the three learning styles are normally distributed. Whereas for testing the hypothesis using the One Way Anova formula.

The results of the research show that: 1) The learning outcomes of students with a visual learning style are in the moderate category with an average learning result of 67.42. 2) The learning outcomes of students with an auditory learning style are in the medium category with an average learning outcome of 64.56. 3) The learning outcomes of students with kinesthetic learning styles are in the medium category with an average learning result of 63.83. 4) Based on the calculation of the hypothesis test using One Way Anova, a significance value of  $0.807 > 0.05$  is obtained, which means  $H_0$  is accepted. So it can be concluded that there is no difference in the effect of learning styles on the mathematics learning outcomes of class IV MI students throughout the Gatak Sukoharjo District in the 2022/2023 Academic Year.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV MI Kecamatan Gatak .....	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar .....	34
Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas .....	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar Setelah Uji Coba .....	38
Tabel 4.1 Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar .....	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Visual .....	47
Tabel 4.4 Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika dengan Gaya Belajar Visual .....	48
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Auditori .....	49
Tabel 4.6 Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika dengan Gaya Belajar Auditori .....	50
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik .....	52
Tabel 4.8 Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika dengan Gaya Belajar Kinestetik .....	53
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Campuran .....	54
Tabel 4.10 Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika dengan Gaya Belajar Campuran .....	55
Tabel 4.11 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual.....	55
Tabel 4.12 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori.....	56
Tabel 4.13 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik.....	57
Tabel 4.14 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Campuran.....	57
Tabel 4.15 Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Gaya Belajar Visual.....	58

Tabel 4.16 Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Gaya Belajar Auditori.....	59
Tabel 4.17 Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Gaya Belajar Kinestetik.....	59
Tabel 4.18 Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Gaya Belajar Campuran.....	60
Tabel 4.19 Uji Homogenitas Gaya Belajar .....	60
Tabel 4.20 Uji Homogenitas Hasil Belajar .....	61
Tabel 4.21 Hasil Uji Anova .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Kecenderungan Gaya Belajar .....	45
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Visual .....	47
Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Auditori .....	50
Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik .....	52
Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Campuran .....	54
Gambar 4.6 Box-Plot .....	58



## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 Angket Gaya Belajar .....	72
Lampiran 2 Angket Gaya Belajar Setelah Uji Coba .....	77
Lampiran 3 Tabel Bantu Uji Coba Validitas Angket Gaya Belajar.....	80
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar .....	82
Lampiran 5 Tabel Validitas Angket Gaya Belajar Siswa .....	83
Lampiran 6 Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar Siswa.....	87
Lampiran 7 Hasil Penelitian Gaya Belajar.....	88
Lampiran 8 Daftar Nilai PTS Matematika.....	91
Lampiran 9 Hasil Analisis Unit .....	93
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas .....	98
Lampiran 11 Uji Hipotesis Anova .....	101

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketiakjujuran, dan dari buruknya hati, akhlak dan keimanan. Pendidikan sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anak yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri (Mulyasana, 2015). Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia dalam kebersamaannya baik yang berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pandangan Islam pendidikan merupakan hal wajib bagi setiap manusia. Hal ini diperjelas dengan banyaknya ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai menuntut ilmu atau memperoleh pendidikan. Salah satunya yaitu terdapat dalam Surah At-Taubah ayat 122 yang bermakna:

“Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Ayat ini menjelaskan tentang pembagian wilayah kerja manusia dalam mengelola suatu negara. Negara selain memiliki angkatan perang (militer), juga harus memiliki ilmuwan yang cerdas, memiliki ulama yang alim, sehingga mereka dapat memberikan peringatan berupa pengajaran kepada generasi penerus bangsa. Suatu kaum atau suatu negara jika ingin berkembang dan menjadi negara yang kuat harus memiliki perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat signifikan, baik itu melalui lembaga formal maupun lembaga non-formal.

Selain ayat tersebut, diperjelas pula dengan Surah Al-Kahfi ayat 66 terjemahan Tafsir Kementerian Agama (2014) yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

“Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?”

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju maka manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Efendi (2019: 77) ilmu pengetahuan hanya bisa diperoleh melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pengelolaan pendidikan yang berkualitas, efektif, hasil belajar yang baik dan memuaskan adalah merupakan harapan guru, orang tua dan seluruh pihak yang terkait. Siswa sebagai komponen dalam belajar dituntut untuk giat agar mencapai hasil belajar yang baik. Keberhasilan belajar siswa ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri siswa menjadi lebih baik. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: minat, bakat, intelegensi,

keadaan sosial ekonomi, perhatian orang tua, metode mengajar, media, kurikulum, kesiapan dan teman bergaul.

Kenyataannya harapan tersebut sering kali tidak terwujud, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain siswa itu sendiri, materi pelajaran, guru dan orang tua, ataupun strategi belajar mengajar yang disiapkan oleh guru belum sesuai. Paling tidak guru harus menguasai materi yang diajarkan dan terampil dalam mengajarkannya sebab guru secara langsung mempengaruhi, membina, dan mengembangkan keterampilan siswa agar menjadi manusia yang cerdas dan bermoral. Selain guru harus terampil dalam mengajarkan suatu materi, guru juga harus mampu mengetahui karakter atau kondisi belajar yang disukai oleh peserta didik, paling tidak guru harus mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Mengenal karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya merupakan salah satu bagian dari ranah kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Oleh karena itu, sebelum guru mengajar di kelas seharusnya sudah mengenal lebih dahulu karakteristik belajar dari masing-masing peserta didiknya, khususnya gaya belajar mereka.

Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar menurut Sayu (2018: 259) yaitu perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru. Gaya belajar menurut Nur Ghuffron (2012: 11) adalah cara-cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir,

memproses dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar adalah bagaimana cara siswa menyerap informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru.

Menurut Sayu (2018: 260) gaya belajar terbagi tiga yaitu gaya belajar visual melalui apa yang mereka lihat, gaya belajar auditorial melalui apa yang mereka dengar dan gaya belajar kinestetik melalui gerakan dan sentuhan. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing dan berbeda-beda, beberapa orang ada yang memiliki dua gaya belajar atau ketiga gaya belajar tersebut sekaligus. Tetapi kebanyakan orang hanya menggunakan satu gaya belajar yang mendominasi. Maka dari itu, setiap individu harus menyadari salah satu gaya belajar yang mendominasi dalam dirinya sehingga bisa dijadikan suatu kelebihan untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Menurut Ismayati (2012: 186) terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar. Faktor internal yang *pertama*, jasmaniah yang meliputi dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. *Kedua*, psikologis. Terdapat tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yakni intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. *Ketiga*, kelelahan. Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua yakni kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Sedangkan faktor eksternal *pertama*, keluarga. Keluarga mempengaruhi melalui cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi. *Kedua*, sekolah. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berupa metode mengajar, kurikulum, hubungan siswa dengan siswa, serta

suasana belajar. *Ketiga*, masyarakat. Faktor-faktor di masyarakat yang dapat mempengaruhi gaya belajar berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Madrasah Ibtidaiyah Klaseman pada peserta didik di kelas IV, sebanyak 19 siswa dari total 42 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika. Selain itu, siswa belum dapat mengenali gaya belajar mereka masing-masing, sehingga proses belajar menjadi kurang optimal. Siswa kurang memahami suatu materi yang telah dijelaskan hal tersebut terbukti pada saat diadakannya kuis diakhir pembelajaran. Selain itu terlihat bahwa penerapan metode belajar yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa terhadap suatu materi sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi kurang kondusif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar 19 siswa dari 42 siswa tidak memenuhi KKM pada mata pelajaran Matematika padahal nilai KKM tidak terlalu tinggi.

2. Siswa kurang memahami materi pembelajaran walaupun sudah dijelaskan menggunakan beberapa media pembelajaran.
3. Penerapan metode belajar yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Siswa kurang bisa memfokuskan diri pada saat belajar sehingga membuat suasana kurang kondusif.
5. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Matematika walaupun sudah diberi pengarahan dan menggunakan media yang kreatif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada: “Gaya Belajar dan Hasil Belajar Matematika (materi Pecahan) Siswa Kelas IV MI se-Kecamatan Gatak Sukoharjo”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori?
3. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI di Kecamatan Gatak Sukoharjo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori.
3. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI di Kecamatan Gatak Sukoharjo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk pendidik dan masyarakat umum mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dan sumber referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gaya belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Sebagai masukan untuk siswa agar mengetahui gaya belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat memperoleh pengetahuan secara optimal.

### b. Bagi Guru

Sebagai saran dan masukan kepada guru agar dapat menyesuaikan dan membedakan gaya belajar masing-masing siswa agar dapat memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat memperbaiki proses belajar mengajar.

### c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas.

### d. Bagi peneliti

Sebagai bekal menjadi pendidik di masa yang akan datang, dan menambah pengetahuan dan pengalaman melalui penelitian ini serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar Matematika**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Setelah proses pembelajaran berlangsung terdapat tingkat keberhasilan yang akan dicapai oleh peserta didik selama mempelajari materi pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar akan diketahui kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Menurut Ahmad Susanto (2013: 7) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar (Dimiyati dan Mudjiono 2009: 200).

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh dari pengalaman dan pengetahuan dari peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Syafriwirna 2019: 896-907). Menurut Dahar (2011: 118-124) menjelaskan bahwa hasil belajar berupa:

##### **1) Keterampilan intelektual**

Pada keterampilan intelektual mencakup diskriminasi, konsep, aturan yang akan memberikan pengetahuan bagi peserta didik

untuk mengetahui mengenai pentingnya aturan yang harus ditaati atau dipatuhi, dan pemecahan masalah.

2) Strategi kognitif

Strategi kognitif merupakan suatu proses internal yang digunakan peserta didik untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian, belajar, mengingat dan berfikir.

3) Informasi verbal

Informasi verbal diperoleh peserta didik melalui proses belajar dan dari kata-kata yang diucapkan orang lain, serta membaca dari berbagai media.

4) Sikap

Sikap merupakan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik yang mempengaruhi tingkah laku terhadap benda-benda, peristiwa, dan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran.

5) Keterampilan motorik

Keterampilan motorik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan fisik pada peserta didik, yang dihubungkan dengan keterampilan intelektual.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang telah didapat melalui pengalaman dan pengetahuan dari mengikuti proses pembelajaran yang ditentukan melalui penilaian atau pengukuran. Hasil belajar berperan dalam membantu guru untuk mendapatkan

informasi atau mengetahui tentang kemajuan dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Tingkat tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagaimana dijelaskan Ruseffendi (2013: 17-20) yaitu:

##### 1) Kecerdasan anak

Tingkat kecerdasan masing-masing peserta didik berbeda-beda. Kemampuan intelegensi peserta didik berpengaruh pada cepat atau lambatnya penerimaan informasi mengenai materi yang diberikan.

##### 2) Kesiapan anak

Kesiapan atau kematangan diri peserta didik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Tingkat perkembangan organ-organ yang sudah berfungsi sebagaimana mestinya akan menjadikan diri peserta didik sudah matang dalam mengikuti pembelajaran.

##### 3) Bakat anak

Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang ada dalam dirinya untuk mencapai prestasi sampai pada tingkat tertentu. Maka bakat akan mempengaruhi hasil belajar masing-masing peserta didik.

4) Kemauan belajar

Rasa ketidakmauan belajar pada peserta didik disebabkan karena belum mengerti pentingnya belajar untuk bekal kehidupannya nanti. Apabila peserta didik memiliki rasa kemauan belajar yang tinggi dengan penuh tanggung jawab akan berdampak positif bagi diri peserta didik nantinya.

5) Minat anak

Peserta didik yang memiliki minat terhadap pelajaran maka akan memusatkan atau fokus pada pelajaran tersebut. Hal demikian akan menjadikan peserta didik giat dalam menekuni pelajaran dan akan tercapai hasil belajar sesuai yang diinginkan.

6) Model penyajian materi

Model penyajian materi yang menarik, mengasyikkan, mudah dipahami, serta tidak membosankan jadi salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik karena tidak mudah jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

7) Pribadi dan sikap guru

Sifat perilaku peserta didik akan meniru perilaku, tingkah laku, serta perbuatan gurunya. Guru yang mempunyai karakter serta perilaku yang baik, kreatif, inovatif, dan sebagainya. Sehingga peserta didik juga akan meniru perilaku gurunya.

## 8) Suasana belajar

Atmosfer belajar yang tenang akan membuat peserta didik jadi nyaman serta bisa meningkatkan atmosfer yang aktif sehingga terjalin interaksi antara guru serta peserta didik membahas materi.

## 9) Kompetensi guru

Keberhasilan siswa dalam belajar bakal lebih banyak dipengaruhi oleh keterampilan guru yang profesional. Guru yang profesional merupakan guru yang berkompeten dalam bidangnya serta memahami bahan yang akan diajarkan kepada peserta didiknya.

## 10) Kondisi masyarakat

Keadaan warga yang bermacam- macam dari segi tingkah laku serta bermacam berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda akan menciptakan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi karakter peserta didik.

**c. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI**

Beberapa karakteristik pembelajaran matematika SD/MI adalah sebagai berikut (Nasarudin, 2013: 65):

- 1) pembelajaran matematika berjenjang (bertahap). Materi pembelajaran diajarkan secara berjenjang atau bertahap, maksudnya adalah dari hal yang bersifat konkrit ke hal yang bersifat abstrak, dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks, atau dari konsep mudah ke konsep yang lebih sulit.

- 2) Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral. Setiap mempelajari konsep baru perlu memperhatikan konsep atau bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Bahan materi yang baru selalu dihubungkan dengan bahan yang materi yang sudah dipelajari. Pengulangan konsep dalam bahan ajar dengan cara memperluas dan memperdalam sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika.
- 3) Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif. Matematika tersusun secara deduktif aksiomatik. Namun tetap harus dipilih pendekatan yang sesuai dengan kondisi siswa.
- 4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi. Kebenaran-kebenaran dalam matematika pada dasarnya merupakan kebenaran konsistensi, tidak bertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan konsep yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar bila didasarkan atas pernyataan-pernyataan yang terdahulu yang telah diakui kebenarannya.

## **2. Gaya Belajar**

### **a. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan menyadari hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri. Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya

hanya dalam satu bentuk, terutama yang bersifat verbal atau dengan jalur auditorial, tentunya dapat menyebabkan ketimpangan dalam menyerap informasi. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, siswa perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif (Bire, 2014).

Menurut Marpaung (2015) gaya belajar didefinisikan sebagai cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit. Sundayana (2016) gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal.

Ghufro (2014) gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Menurut Retno Wulandari (2011) gaya belajar dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah usaha yang dilakukan individu dalam menangkap stimulus atau informasi yang baru melalui persepsi yang berbeda untuk mencapai tujuan belajarnya secara konsisten.



## b. Macam-macam Gaya Belajar

Berdasarkan preferensi sensori ada 3 macam gaya belajar. Alasan digunakannya preferensi sensori karena dalam proses kegiatan belajar siswa dapat diamati melalui alat indera:

### 1) Gaya belajar visual

Gaya belajar visual yaitu mereka belajar sesuatu paling baik melalui penglihatan. Pembelajar visual mengalami kesulitan dalam menyerap informasi melalui presentasi verbal tanpa disertai dengan gambar visual (M. Yusuf, 2016).

Gaya belajar visual menurut Yusri Wahyuni (2017) adalah gaya belajar yang lebih banyak memanfaatkan penglihatan. Orang dengan gaya belajar visual akan melihat atau membayangkan apa yang sedang dibicarakan. Selain itu, ia memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual menyerap informasi melalui penglihatan. Siswa dengan gaya belajar visual lebih menyukai belajar dengan menggunakan gambar visual.

### 2) Gaya belajar auditori

Gaya belajar auditorial lebih mengedepankan indera pendengar. Belajar lewat mendengar sesuatu bisa dicoba seseorang dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, dialog, serta debat. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih gampang menguasai, mencerna, serta menyatakan informasi dengan metode

mendengarkan langsung. Untuk siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial, telingan ialah salah satu alat indera yang mempunyai peran sangat penting sebab dalam telinga ada daun telinga, lubang telinga, gendang pendengar, palu pendengar, paron ataupun landasan, serta sanggurdi (Bire, 2014).

Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya lewat telinga (alat pendengarannya). Siswa yang memiliki gaya belajar auditori bisa belajar lebih cepat dengan memakai dialog verbal serta mencermati apa yang diinformasikan guru. Siswa bisa mengolah dengan baik informasi yang diinformasikan lewa *tone* suara, *pitch* (besar kecilnya), kecepatan berdialog serta hal-hal auditori yang lain. Siswa bergaya belajar semacam ini umumnya bisa menghafal lebih cepat dengan membaca bacaan dengan keras serta mendengarkan kaset (Marpaung, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori mengandalkan indera pendengar untuk lebih mudah memahami dan mengolah informasi. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

### 3) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan belajar melalui kegiatan fisik serta keterlibatan langsung, yang bisa berbentuk gerak,

meraba, serta merasakan ataupun mengalami sendiri. Siswa yang mempunyai kecenderungan dengan karakteristik gaya belajar kinestetik lebih menggemari belajar ataupun menerima informasi lewat gerakan ataupun sentuhan. Untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik, keadaan fisik ialah salah satu aspek yang sangat berarti, sebab mereka akan langsung mengaplikasikan kegiatan secara fisik dalam aktivitas belajar (Bire, 2014).

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan metode bergerak, bekerja, serta memegang. Artinya yakni belajar dengan mengutamakan indera perasa serta gerakam-gerakan raga. Orang dengan gaya belajar ini lebih gampang menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, ataupun melaksanakan aksi (Papilaya dan Huliselan, 2016). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik menerima informasi melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung dalam mendapatkan informasi. Siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik.

### **c. Karakteristik Gaya Belajar**

Secara umum, belajar adalah kegiatan individu yang melibatkan kegiatan mencari dan menyerap pengetahuan, pengalaman atau informasi dari sumber-sumber seperti materi pelajaran atau lingkungan sekitar. Setiap orang menggunakan metode belajar yang berbeda untuk memperoleh pengetahuan. Gaya belajar adalah nama lain dari metode

belajar yang digunakan seseorang dalam belajar (Leny Hartati, 2016).

Gaya belajar memiliki beberapa karakteristik dalam belajar, yaitu:

Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang mungkin dimiliki oleh peserta didik. Adapun karakteristik dalam gaya belajar visual sebagai berikut (Yusuf dan Amin, 2016):

- 1) Membaca buku-buku bergambar
- 2) Menyukai belajar di tempat yang tenang, jauh dari gangguan yang sifatnya lisan
- 3) Suka menulis cerita dan menghiasi dengan gambar
- 4) Ingin mendapatkan pandangan yang jelas ke guru sehingga dapat melihat bahasa tubuh dan ekspresi wajah guru

Menurut Tanamir (2020) ada beberapa karakteristik gaya belajar visual yaitu:

- 1) Teliti dalam memperhatikan segala sesuatu
- 2) Mengingat dengan memperhatikan gambar dan lebih suka membaca sendiri
- 3) Membutuhkan suatu gambaran dan tujuan yang lengkap dan menangkap detail serta mengingat sesuatu yang dilihat
- 4) Berbicara dengan cepat
- 5) Merencanakan dan mengatur jadwal jangka panjang
- 6) Membaca cepat dan tekun
- 7) Teliti secara detail terhadap sesuatu

Gaya auditori lebih mengandalkan pendengaran ketika belajar.ada beberapa ciri-ciri gaya belajar auditori yaitu (Yusuf dan Amin, 2016):

- 1) Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru atau diskusi dalam kelas
- 2) Cenderung suka berbicara
- 3) Kurang cakap dalam mengerjakan tugas menulis
- 4) Memiliki kemampuan mendengar dengan sangat baik dan kemampuan lisan yang hebat

Menurut Tanamir (2020) ada beberapa karakteristik gaya belajar auditori yaitu:

- 1) Belajar dengan cara mendengarkan
- 2) Berbicara dengan pola berirama
- 3) Perhatiannya mudah terpecah
- 4) Rentan terganggu dengan kebisingan
- 5) Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku saat membaca
- 6) Sering membaca dengan keras dan mendengarkan
- 7) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
- 8) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya

Gaya belajar kinestetik belajar dengan melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Adapun ciri-ciri gaya belajar kinestetik yaitu (Yusuf dan Amin, 2016):

- 1) Berbicara melalui gerakan anggota tubuh
- 2) Memberikan banyak respon ketika pembelajaran di demonstrasikan
- 3) Suka menulis catatan-catatan kecil

- 4) Menyukai percobaan atau praktek

Menurut Tanamir (2020) ada beberapa karakteristik dalam gaya belajar kinestetik yaitu:

- 1) Belajar dengan menunjuk tulisan saat membaca
- 2) Menanggapi sesuatu secara fisik
- 3) Menyentuh orang dan berdiri berdekatan dan banyak bergerak
- 4) Berbicara lambat
- 5) Berdiri berdekatan dengan lawan bicara ketika berbicara
- 6) Belajar melalui percobaan dan praktik
- 7) Mengingat dengan langsung
- 8) Kemungkinan memiliki tulisan jelek

#### **d. Pentingnya Gaya Belajar**

Kemampuan seseorang untuk mengetahui sendiri gaya belajarnya dan gaya belajar orang lain dalam lingkungannya akan meningkatkan afektifitasnya dalam belajar. Disebutkan oleh Ghufron (2014) tentang pentingnya setiap individu mengetahui gaya belajar masing-masing adalah:

- 1) Meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar kita
- 2) Membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas. Menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat
- 3) Individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang, dapat melakukan improvisasi

- 4) Membantu individu untuk merencanakan tujuan dari belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan setiap orang itu berbeda dalam belajar, ketika seseorang sudah mengetahui gaya belajarnya sendiri maka ketika belajar menjadi lebih nyaman.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

Judul	Hasil
Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri Di Kota Yogyakarta (Utami & Gafur, 2015)	Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS.  Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis anava dua jalur menyimpulkan bahwa nilai probabilitas (p) atau peluang kesalahan sebesar $0,532 > \alpha = 0,05$ .
Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao (Hamsar, 2017)	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar.  Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,081 kemudian dibandingkan dengan kriteria signifikansi 0,05 maka $0,081 > 0,05$ .
Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas X SMAN 2 Sungai Tarab.  Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,089 kemudian dibandingkan dengan $r_{tabel}$ maka $0,089 < 0,235$ .

## C. Kerangka Berpikir

Gaya belajar setiap siswa tentulah berbeda-beda antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Beberapa siswa memiliki gaya belajar audiotori

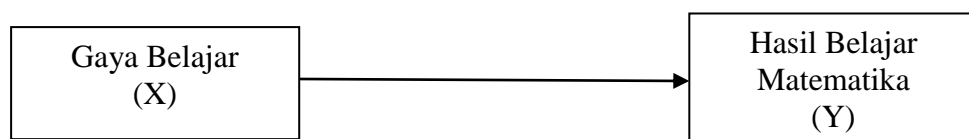
dimana siswa mampu menyerap suatu materi dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru. Terdapat siswa yang memiliki gaya belajar visual dimana siswa dapat menyerap suatu materi dengan melihat suatu objek-objek secara nyata yang diperlihatkan seorang guru kepadanya, baik berupa gambar, video ataupun objek nyata. Terdapat siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dimana siswa dapat menyerap suatu pembelajaran dengan mempraktikkan langsung suatu materi tersebut dengan cara bergerak, menyentuh maupun merasakan atau materi tersebut berkaitan dengan hal-hal yang pernah mereka alami.

Ketiga gaya belajar tersebut sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa terutama pada materi bangun datar dan bangun ruang. Karena siswa dapat memahami suatu materi tersebut menggunakan tiga gaya belajar sekaligus seperti dengan gaya belajar visual yang menggunakan gambar maupun suatu alat dan barang yang dilihat serta dijumpai disekitarnya, dengan gaya belajar auditori yaitu mendengarkan suatu penjelasan dari guru, dengan gaya belajar kinetik yaitu memegang langsung benda-benda yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang. Misalnya dengan menjelaskan rumus serta penggunaan bangun datar dan bangun ruang, guru dapat memberikan contoh benda-benda tersebut dalam kehidupan nyata maupun berupa media pembelajaran yang dibuatnya selanjutnya guru menjelaskan cara penggunaan rumus tersebut dan siswa diminta menerapkan suatu rumus tersebut untuk mengukur bangun-bangun yang berada disekitarnya seperti papan tulis, ubin, bingkai foto, ember, bak mandi, gelas dan lain sebagainya.



Guru yang telah memahami bagaimana karakteristik siswanya akan dapat menganalisis bagaimana gaya belajar siswa tersebut dengan begitu gurupun akan mengetahui penggunaan metode belajar yang cocok diterapkan dalam suatu kelas. Dengan mengetahuinya gaya belajar tersebut diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai sehingga akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah gaya belajar dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil obyek pada siswa kelas IV MI se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2021/2022. Kedua variabel tersebut akan diuji korelasi antara variabelnya, untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas penelitian maka dapat digambarkan suatu kerangka penelitian teoritis sebagai berikut:



Berdasarkan bagan kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa variabel dependen hasil belajar matematika (Y) pada siswa kelas IV MI se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2020/2021 bisa berhubungan dengan variabel independen yaitu gaya belajar (X). Gaya belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memperoleh pengetahuannya. Mencapai hasil belajar yang baik tergantung pada siswa yang mengoptimalkan gaya belajar yang dimilikinya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun

dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018: 99). Menurut pengertian tersebut hipotesis adalah jawaban sementara yang belum terbukti kebenarannya dan masih harus diuji. Pada penelitian pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa matematika kelas IV se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023 hipotesis yang diajukan berdasarkan kecenderungan arah teori, kajian penelitian sebelumnya, dan kerangka berpikir adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023.

Ho : Tidak ada perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023

Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara untuk melakukan sesuatu, dan penelitian artinya suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Priyono, 2014). Jadi, metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencari, merumuskan, dan menganalisis sampai tersusun sebuah laporan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 15), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif komparatif. Menurut Sugiyono (2015: 88) “komparatif merupakan pernyataan yang menunjukkan dengan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda”. Menurut Nazir (2005), “Penelitian komparatif merupakan sejenis penelitian deskriptif yang berupaya mencari jawaban secara mendasar tentang hubungan sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya fenomena tertentu”.

Dengan demikian, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI se-Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2022/2023.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Gatak Sukoharjo, dengan alasan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum pada mata pelajaran matematika.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Desember 2022 yang secara garis besar dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (2022)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pembuatan Proposal	■											
2	Penyusunan Instrumen		■	■	■	■	■	■					
3	Uji Coba Instrumen							■					
4	Pengambilan Data								■				
5	Analisis Data									■	■		
6	Penyusunan Laporan											■	■
7	Finalisasi Laporan											■	■

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). “Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Sedangkan menurut Bugin (2005) populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sikap hidup yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Gatak Sukoharjo, yaitu sejumlah 186 siswa yang terdaftar sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Jumlah Populasi Siswa Kelas IV MI se-Kecamatan Gatak

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MIS Guppi Wironanggan	19
2	MIS Muhammadiyah Klaseman	42
3	MIS Muhammadiyah Luwang	19
4	MIS Muhammadiyah Mayang	36
5	MIS Muhammadiyah Sragen	30
6	MIS Muhammadiyah Trangsan	40
Jumlah		186

## 2. Sampel

Menurut Purwanto (2011) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan cara-cara tertentu. Sampel adalah bagian dari

populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Ridwan, 2010). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu dan yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 42 siswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015: 62). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *cluster random sampling*, pengambilan sampel dengan teknik ini digunakan apabila objek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas. Misalnya penduduk pada suatu negara, provinsi, dan kabupaten. Tahap penentuan area sampling yaitu menentukan sampel daerah kemudian menentukan orang-orang yang terdapat pada daerah tersebut (Sugiyono, 2016: 140-141).

Proses pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara: (a) Merumuskan karakteristik populasi, (b) Menentukan masing-masing kluster, (c) Menentukan ukuran sampel pada setiap klusternya, (d) Memilih secara random pada setiap kluster, (e) Membuat daftar sampel yang terpilih menurut kluster (Muri Yusuf, 2016:156).

Dari uraian diatas, populasi yang terdiri dari 6 sekolah se-Kecamatan Gatak yang berjumlah 186 siswa. Dengan menggunakan

teknik *cluster random sampling* maka dilakukan pengundian atas keenam sekolah tersebut dengan cara menulis nama keenam sekolah tersebut kedalam gulungan kertas, nama sekolah yang keluar pada saat itu yakni MIS Muhammadiyah Klaseman dengan jumlah sampel 42 siswa. Maka siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah Klaseman akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Untuk pengambilan sampel uji coba instrumen dilakukan dengan teknik yang sama yaitu *cluster random sampling*. Dengan teknik tersebut dilakukan pengundian terhadap kelima sekolah yang terdapat di Kecamatan Gatak kedalam gulungan kertas, nama sekolah yang keluar pada saat itu yakni MIS Muhammadiyah Sragen dengan jumlah sampel 30 siswa. Maka siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah Sragen akan dijadikan sampel untuk diteliti pada uji coba instrumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Syofian Siregar, 2014). Untuk memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dalam penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018: 219). Menurut Muri Yusuf (2014, 199) angket berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh data. Metode angket (kuesioner) dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang gaya belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2012: 102-103). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui dan memperoleh nilai raport semester ganjil siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman tahun ajaran 2022/2023.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah definisi dalam konsepsi peneliti mengenai sebuah variabel. Definisi berada dalam pikiran peneliti (*mental image*) berdasarkan pemahamannya terhadap teori (Purwanto, 2016: 154).

- a. Variabel bebas (Variabel independen) dalam penelitian ini adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah usaha yang dilakukan individu



dalam menangkap stimulus atau informasi yang baru melalui persepsi yang berbeda untuk mencapai tujuan belajarnya secara konsisten.

- b. Variabel terikat (Variabel Dependen) dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa terhadap pelajaran matematika yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar mengajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang dapat dilihat dari nilai matematika dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah-masalah matematika.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur (Syahrudin dan Salim, 2016: 108-109).

### a) Definisi Operasional Gaya Belajar

Definisi operasional gaya belajar siswa meliputi macam-macam gaya belajar, yaitu:

- 1) Indikator gaya belajar visual, yaitu:
  - a) Rapi dan teratur
  - b) Berbicara dengan cepat
  - c) Suka mencoret-coret

- d) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi
  - e) Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar
  - f) Lebih suka membaca daripada dibacakan
  - g) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato
- 2) Indikator gaya belajar auditori
- a) Berbicara dengan diri sendiri pada saat bekerja
  - b) Mudah terganggu oleh keributan
  - c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
  - d) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama dan warna suara
  - e) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
  - f) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- 3) Indikator gaya belajar kinestetik
- a) Berbicara dengan perlahan
  - b) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
  - c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
  - d) Berdiri dekat ketika berbicara
  - e) Belajar melalui manipulasi dan praktek
  - f) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
  - g) Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama

b) Definisi Operasional Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika adalah kemampuan siswa terhadap bidang studi matematika setelah melalui proses pembelajaran yang diukur dari tes hasil belajar. Hasil belajar ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana guru mampu menyampaikan materi dan sejauh mana siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru. Pada siswa kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penyusunan angket supaya instrumen yang dihasilkan dapat atau mampu memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik yaitu instrumen yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2015: 103). Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari landasan teori. Secara lebih jelas, berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen penelitian gaya belajar siswa beserta pedoman penskorannya:

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Aspek Gaya Belajar	Nomor Soal	Jumlah
1	Pembagian gaya belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 28, 29	10
2	Fisik (Jasmaniah)	13, 16, 23, 24	4
3	Emosional (Intelejensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motivasi, dan Kemampuan)	8, 9, 12, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 27	10
4	Sosiologi (Hubungan antar kelompok, individu, dan sosial)	10, 18, 19, 30	4
5	Lingkungan (Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)	25, 26	2
Jumlah			30

#### 4. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018: 166). Untuk memperoleh instrumen yang baik maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba ini dilakukan di MIS Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo pada 30 siswa kelas IV.

##### a. Uji Validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi disebut valid (Purwanto, 2017: 137). Menurut Sudjana (2004) menyatakan bahwa validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2018: 193). Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi *product moment*

$N$  : Jumlah responden

$X$  : Skor item butir soal

Y : Jumlah skor total tiap soal

Hasil penghitungan  $r_{xy}$  kemudian dikonsultasikan dengan tabel *product moment*, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir angket) valid, sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir tidak valid.

Berdasarkan r tabel *product moment* diketahui untuk jumlah responden 30 siswa pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Kemudian, jika  $r_{hitung} > 0,361$  maka data tersebut valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < 0,361$  maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Setelah dilakukan uji coba instrumen pada 30 responden, pada angket gaya belajar siswa dengan menggunakan perhitungan *product moment*. Diketahui dari 30 butir instrumen, terdapat 13 butir instrumen yang dinyatakan valid dan 17 butir instrumen sisanya dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan validitas angket gaya belajar siswa butir nomor 1 dengan menggunakan *product moment* diperoleh  $r_{hitung} = 0,548$  yang kemudian dikonsultasikan dengan r tabel untuk jumlah  $N = 30$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung} 0,548 > r_{tabel} 0,361$ . Sehingga dapat diartikan bahwa butir nomor 1 angket gaya belajar siswa adalah valid. Adapun kesimpulan uji validitas untuk butir lainnya disajikan pada lembar lampiran pada halaman 82.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Muri Yusuf, 2014: 242). Menurut Purwanto (2017: 139) reliabilitas ialah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas

$n$  : jumlah butir

$s_i^2$  : varians butir

$s_t^2$  : varians total

(Purwanto, 2016: 175)

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data. Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

Pada uji reliabilitas dilakukan dengan cara sekali pengukuran dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa maka diperoleh taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Pengukuran dilakukan dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai  $r_{hitung} > 0,361$ .

Tabel 3.4  
Hasil Reliabilitas

Variabel	r hitung	Sig.	Keterangan
Gaya Belajar Siswa	0,697	0,361	Reliabel

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai reliabilitas angket gaya belajar siswa sebesar 0,697. Sedangkan untuk nilai  $r_{tabel}$  dengan N 30 yaitu 0,361. Sehingga diperoleh hasil  $r_{hitung}$  (0,697) >  $r_{tabel}$  (0,361), maka angket gaya belajar siswa dinyatakan reliabel.

#### 5. Instrumen Penelitian Angket

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Gaya Belajar Setelah Uji

Coba

No	Aspek Gaya Belajar	Nomor Soal	Jumlah
1	Pembagian gaya belajar	1, 2, 3, 5	4
2	Fisik (Jasmaniah)	16, 23	2
3	Emosional (Intelejensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motivasi, dan Kemampuan)	8, 9, 14, 15	4
4	Sosiologi (Hubungan antar kelompok, individu, dan sosial)	18, 19	2
5	Lingkungan (Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)	26	1
Jumlah			13

#### F. Teknik Analisis Data

##### 1. Analisis Unit

Analisis unit digunakan untuk mengetahui kelas mean, median, modus, dan standar deviasi sebagai bekal untuk menyusun distribusi frekuensi. Dalam distribusi frekuensi dicantumkan kategori nilai yaitu untuk menentukan tinggi rendahnya data variabel. Penentuan kategori

tersebut dilakukan melalui *expert judgement* agar data yang dihasilkan seimbang. Rumus yang digunakan untuk analisis mean, median, modus dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Moh. Bisri, 2014: 52).

Rumus mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

$\sum f_i$  : Jumlah data/sampel

$f_i$  : Frekuensi ke-1 sampai ke-n

$X_i$  : Nilai x ke-1 sampai ke-n

b. Median

Median adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan (disusun) dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya (Subana dkk, 2005: 71). Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan data mengenai berapa besar nilai tengah dari kedua variabel penelitian tersebut. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Med = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right]$$

Keterangan:

$Med$  : Median (nilai tengah)



b : batas bawah dimana median akan terletak

p : panjang atau interval kelas

N : jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar (Subana dkk, 2005: 73).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$M_o$  : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P : panjang atau interval kelas

$b_1$  : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Kuartil

Kuartil adalah ukuran letak yang membagi suatu kelompok data menjadi empat bagian yang sama besar (Subana dkk, 2005: 75).

Adapun cara untuk menentukan kuartil yaitu dengan rumus:

$$K_i = \frac{K_n (N + 1)}{4}$$

Keterangan:

$K_n$  : Kuartil ke-n

$N$  : jumlah data

e. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan suatu ukuran untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan dalam sebuah distribusi atau disebut juga sebagai akar varians (Moh. Bisri, 2014: 62). Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(N - 1)}}$$

Keterangan

$S$  : simpangan baku

$N$  : jumlah responden

$X_i$ : nilai x ke-1 sampai ke-n

$\bar{X}$  : rata-rata x

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran suatu variabel acak berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2018: 315).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi perangkat lunak berupa *SPSS for windows*. Adapun rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:  $D = \text{maksimum } [Sn_1(X) - Sn_2(X)]$

Uji normalitas dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi perangkat lunak SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji sebagai berikut

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, maka perlu dilakukan uji homogenitas dengan uji *Levene* dengan rumus berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}$$

Uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi perangkat lunak berupa SPSS *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data bersifat homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data bersifat heterogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan ANOVA satu jalan (Klasifikasi Tunggal) Statistik Parametris. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat total dengan rumus:

$$JK_{tot} = \sum X_{tot}^2 - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat antar dengan rumus:

$$JK_{ant} = \sum \frac{(\sum x_1)^2}{nk} - \frac{(\sum x_{tot})^2}{N}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat dalam kelompok dengan rumus:

$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant}$$

- d. Menghitung mean kuadrat antar kelompok dengan rumus:

$$MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m - 1}$$

- e. Menghitung mean kuadrat dalam kelompok dengan rumus:

$$MK_{dal} = \frac{JK_{dal}}{N - m}$$

- f. Menghitung F hitung dengan rumus:

$$F_h = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

Keterangan:

N= jumlah anggota seluruh sampel

M= jumlah kelompok sampel (Sugiyono, 2015: 172)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu gaya belajar siswa (X) dan hasil belajar matematika (Y). Hasil pengumpulan data dari dua variabel tersebut diteliti menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman Tahun Ajaran 2022/2023 serta rekap nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) matematika. Pada deskripsi data berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh melalui penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar. Jumlah sampel penelitian adalah 42 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Klaseman melalui angket gaya belajar diperoleh data-data yang dianalisis secara deskriptif, setelah data-data selesai dianalisis selanjutnya menghitung jumlah skor yang didapat dari masing-masing gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik). Selanjutnya melihat skor tertinggi maka setiap siswa digolongkan apakah termasuk ke dalam kecenderungan gaya belajar visual, auditori atau kinestetik. Hasil pengklasifikasian berdasarkan kecenderungan gaya belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

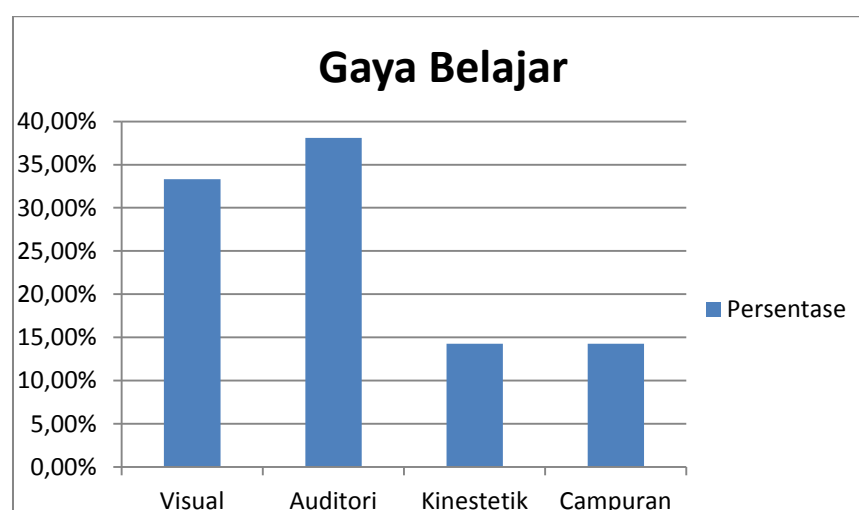
No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	Visual	14
2	Auditori	16
3	Kinestetik	6
4	Campuran	6
	Jumlah	42

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 14 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 16 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditori, 6 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, dan 6 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar campuran yakni memiliki dua gaya belajar. Selanjutnya dihitung persentase masing-masing gaya belajar, berikut penyajian persentase gaya belajar:

- a. Persentase gaya belajar visual =  $14/42 \times 100 = 33,33\%$
- b. Persentase gaya belajar auditori =  $16/42 \times 100 = 38,09\%$
- c. Persentase gaya belajar kinestetik =  $6/42 \times 100 = 14,28\%$
- d. Persentase gaya belajar campuran =  $6/42 \times 100 = 14,28\%$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Visual	14	33,33%
2	Auditori	16	38,09%
3	Kinestetik	6	14,28%
4	Campuran	6	14,28%
	Jumlah	42	100%



Gambar 4.1 Histogram Kecenderungan Gaya Belajar

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa besarnya persentase gaya belajar visual sebesar 33,33%, gaya belajar auditori sebesar 38,09%, gaya belajar kinestetik sebesar 14,28%, dan gaya belajar campuran sebesar 14,28%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman adalah gaya belajar auditori.

Selanjutnya dari data tersebut masing-masing gaya belajar kemudian ditabulasikan dengan hasil belajar matematika yang diperoleh melalui hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) untuk mengetahui pengaruh masing-masing gaya belajar terhadap hasil belajar matematika yang disajikan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Data hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman terdapat dari 14 siswa dari jumlah responden yaitu 42 siswa. Setelah data tersebut diolah dapat diketahui bahwa nilai maksimum hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual siswa yaitu 100 dan nilai minimum yaitu 45. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) adalah 67,42 median (Me) 70,00 dan modus (Mo) 50,00 serta standar deviasi (SD) adalah 15,25.

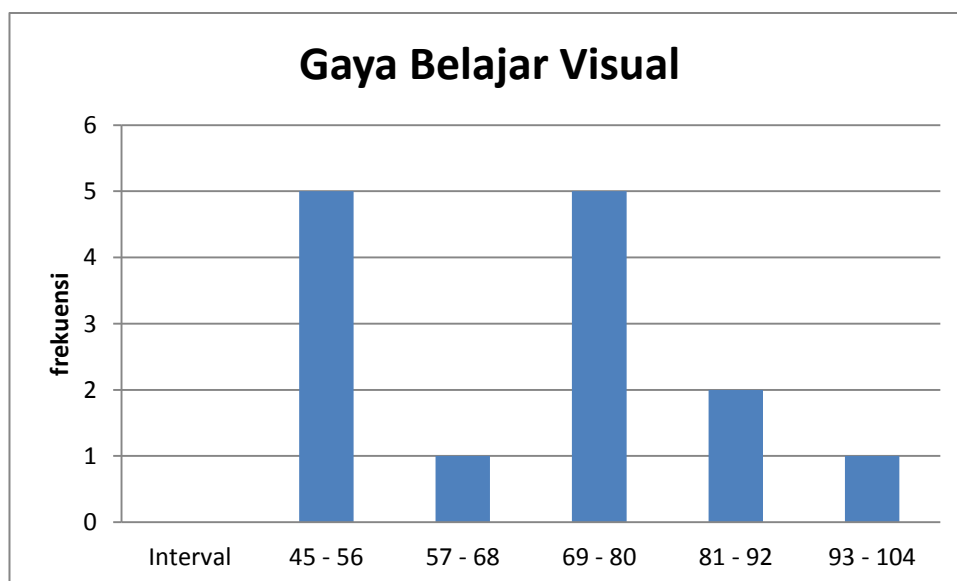
Data yang sudah diperoleh masih perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan secara matematis adalah  $K = 1 + 3,3 \log 14 = 4,762$  yang dibulatkan menjadi 5, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,

$RD = (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) + 1 = (100 - 45) + 1 = 56$ . Mencari panjang kelas dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas  $P = R/K = 56/5 = 11,2$  yang dibulatkan menjadi 12.

Untuk mengetahui proses penghitungan data dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual

No	Interval	$f_i$	Relatif (%)	Kumulatif
1	45 - 56	5	35,71	35,71
2	57 - 68	1	7,14	42,85
3	69 - 80	5	35,71	78,56
4	81 - 92	2	14,28	92,84
5	93 - 104	1	7,14	100,00
Jumlah		14	100,00	



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Berdasarkan tabel dan histogram di atas hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual dapat dikategorikan sebagai berikut:



- a. Kategori rendah =  $X < (M-1. SD)$   
 =  $X < 52,17$
- b. Kategori sedang =  $(M-1. SD)$  sampai  $(M+1. SD)$   
 =  $52,17$  sampai  $82,67$
- c. Kategori tinggi =  $X > (M+1. SD)$   
 =  $X > 82,67$

Dari perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel frekuensi hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual

Tabel 4.4 Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1	< 52,17	5	35,71	35,71	Rendah
2	52,17 – 82,67	8	57,14	92,85	Sedang
3	> 82,67	1	7,14	99,99	Tinggi
Jumlah		14	100		

Data tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan gaya belajar visual siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman berpusat pada kategori sedang.

## 2. Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

Data hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman terdapat 16 siswa dari jumlah responden yaitu 42 siswa. Setelah data tersebut diolah dapat diketahui bahwa nilai maksimum dari hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori siswa yaitu 85 dan nilai minimum yaitu 45. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) adalah 64,56

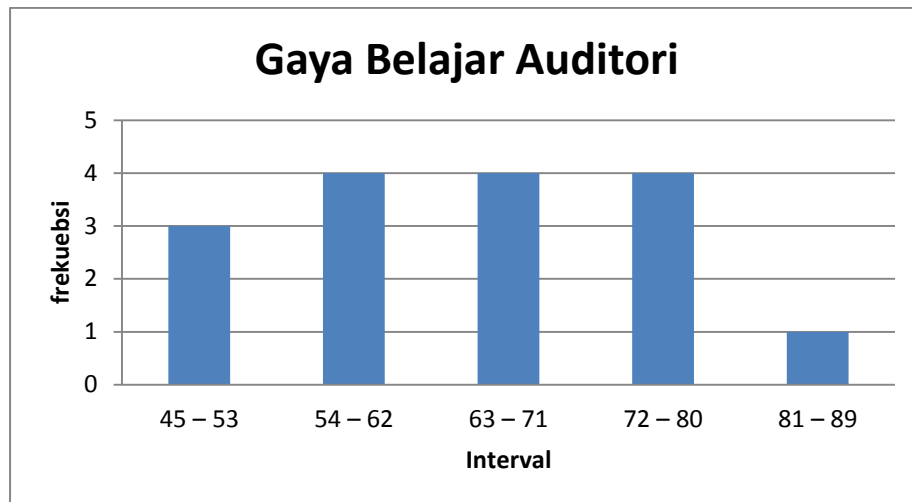
median (Me) 67,00 dan modus (Mo) 70,00 serta standar deviasi (SD) adalah 12,07.

Data yang sudah diperoleh masih perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan secara matematis adalah  $K = 1 + 3,3 \log 16 = 4,96$  yang dibulatkan menjadi 5, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,  $RD = (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) + 1 = (85 - 45) + 1 = 41$ . Mencari panjang kelas dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas  $P = R/K = 41/5 = 8,2$  yang dibulatkan menjadi 9.

Untuk mengetahui proses penghitungan data dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

No	Interval	$f_i$	Relatif (%)	Kumulatif
1	45 – 53	3	18,75	18,75
2	54 – 62	4	25	43,75
3	63 – 71	4	25	68,75
4	72 – 80	4	25	93,75
5	81 – 89	1	6,25	100
Jumlah		16	100,00	



Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

Berdasarkan tabel dan histogram di atas hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kategori rendah =  $X < (M-1. SD)$   
=  $X < 52,49$
- b. Kategori sedang =  $(M-1. SD)$  sampai  $(M+1. SD)$   
=  $52,49$  sampai  $76,63$
- c. Kategori tinggi =  $X > (M+1. SD)$   
=  $X > 76,63$

Dari perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel frekuensi kategori hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori

Tabel 4.6 Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1	$< 52,49$	3	18,75	18,75	Rendah
2	$52,49 - 76,63$	8	50	68,75	Sedang
3	$> 76,63$	5	31,25	100	Tinggi
Jumlah		16	100		

Data tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman berpusat pada kategori sedang.

### 3. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

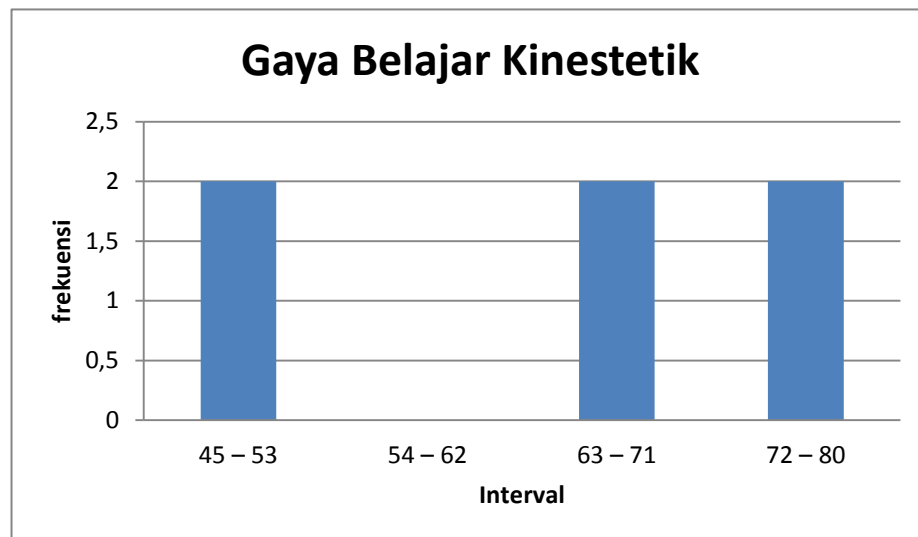
Data hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman terdapat 6 siswa dari jumlah responden yaitu 42 siswa. Setelah data tersebut diolah dapat diketahui bahwa nilai maksimum dari hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik siswa yaitu 80 dan nilai minimum yaitu 45. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) adalah 63,83 median (Me) 70,50 dan modus (Mo) 45,00 serta standar deviasi (SD) adalah 15,01.

Data yang sudah diperoleh masih perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan secara matematis adalah  $K = 1 + 3,3 \log 6 = 3,541$  yang dibulatkan menjadi 4, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,  $RD = (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) + 1 = (80 - 45) + 1 = 36$ . Mencari panjang kelas dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas  $P = R/K = 36/4 = 9$ .

Untuk mengetahui proses penghitungan data dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

No	Interval	$f_i$	Relatif (%)	Kumulatif
1	45 – 53	2	33,33	33,33
2	54 – 62	0	0	0
3	63 – 71	2	33,33	66,66
4	72 – 80	2	33,33	99,99
Jumlah		6	100,00	



Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

Berdasarkan tabel dan histogram di atas hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kategori rendah =  $X < (M-1. SD)$   
=  $X < 48,82$
- b. Kategori sedang =  $(M-1. SD)$  sampai  $(M+1. SD)$   
=  $48,82$  sampai  $78,84$
- c. Kategori tinggi =  $X > (M+1. SD)$   
=  $X > 78,84$

Dari perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel frekuensi kategori hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Tabel 4.8 Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1	< 48,82	2	33,33	33,33	Rendah
2	48,82 – 78,84	3	50	83,33	Sedang
3	> 78,84	1	16,66	99,99	Tinggi
Jumlah		6	100		

Data tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman berpusat pada kategori sedang.

#### 4. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Campuran

Data hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman terdapat 6 siswa dari jumlah responden 42 siswa. Setelah data tersebut diolah dapat diketahui bahwa nilai maksimum hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran adalah 75 dan nilai minimum adalah 45. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata nilai ( $M$ ) sebesar 64,83 median ( $Me$ ) 67,50 dan modus ( $Mo$ ) 45,00 serta standar deviasi ( $SD$ ) 11,23.

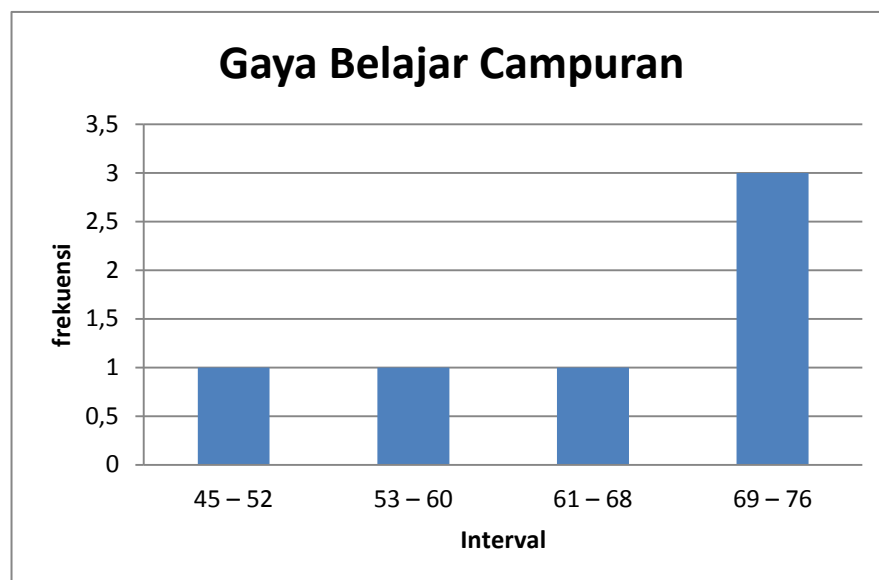
Data yang sudah diperoleh masih perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan secara matematis adalah  $K = 1 + 3,3 \log 6 = 3,541$  yang dibulatkan menjadi 4, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,  $RD = (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) + 1 = (75 - 45) + 1 = 31$ . Mencari

panjang kelas dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas  $P = R/K = 31/4 = 7,75$  yang dibulatkan menjadi 8.

Untuk mengetahui proses penghitungan data dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Campuran

No	Interval	$f_i$	Relatif (%)	Kumulatif
1	45 – 52	1	16,66	16,66
2	53 – 60	1	16,66	33,32
3	61 – 68	1	16,66	49,98
4	69 – 76	3	50	99,98
Jumlah		6	100,00	



Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Campuran

Berdasarkan tabel dan histogram di atas hasil belajar matematika dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kategori rendah =  $X < (M-1. SD)$   
=  $X < 53,6$
- b. Kategori sedang =  $(M-1. SD)$  sampai  $(M+1. SD)$   
= 53,6 sampai 76,06

$$\begin{aligned} \text{c. Kategori tinggi} &= X > (M+1. SD) \\ &= X > 76,06 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel frekuensi kategori hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran.

Tabel 4.10 Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1	< 53,6	1	16,66	16,66	Rendah
2	53,6 – 76,06	5	83,33	99,99	Sedang
3	> 76,06	0	0	0	Tinggi
Jumlah		6	100		

Data tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman berpusat pada kategori sedang.

## B. Analisis Unit

### 1. Hasil Belajar Matematika dengan Gaya Belajar Visual

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi yang dibantu oleh aplikasi perangkat lunak yaitu SPSS. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Keterangan	Variabel Gaya Belajar Visual
Banyak data	14
Mean	67,42
Median	70,00
Modus	50,00
Standar Deviasi	15,25
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	45



Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) untuk hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual adalah 67,42. Sedangkan untuk nilai tengah (Median) adalah 70,00 dan untuk nilai standar deviasi adalah 15,25.

## 2. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi yang dibantu oleh aplikasi peramgkat lunak yaitu SPSS. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

<b>Keterangan</b>	<b>Variabel Gaya Belajar Auditori</b>
Banyak data	16
Mean	64,56
Median	67,00
Modus	70,00
Standar Deviasi	12,07
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	45

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) untuk hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori adalah 64,56. Sedangkan untuk nilai tengah (Median) adalah 67,00 dan untuk nilai standar deviasi adalah 12,07.

## 3. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi yang dibantu oleh aplikasi peramgkat lunak yaitu SPSS. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

<b>Keterangan</b>	<b>Variabel Gaya Belajar Kinestetik</b>
Banyak data	6
Mean	63,83
Median	70,50
Modus	45,00
Standar Deviasi	15,01
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	45

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) untuk hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah 63,83. Sedangkan untuk nilai tengah (Median) adalah 70,50 dan untuk nilai standar deviasi adalah 15,01.

#### 4. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Campuran

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi yang dibantu oleh aplikasi perangkat lunak yaitu SPSS. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Campuran

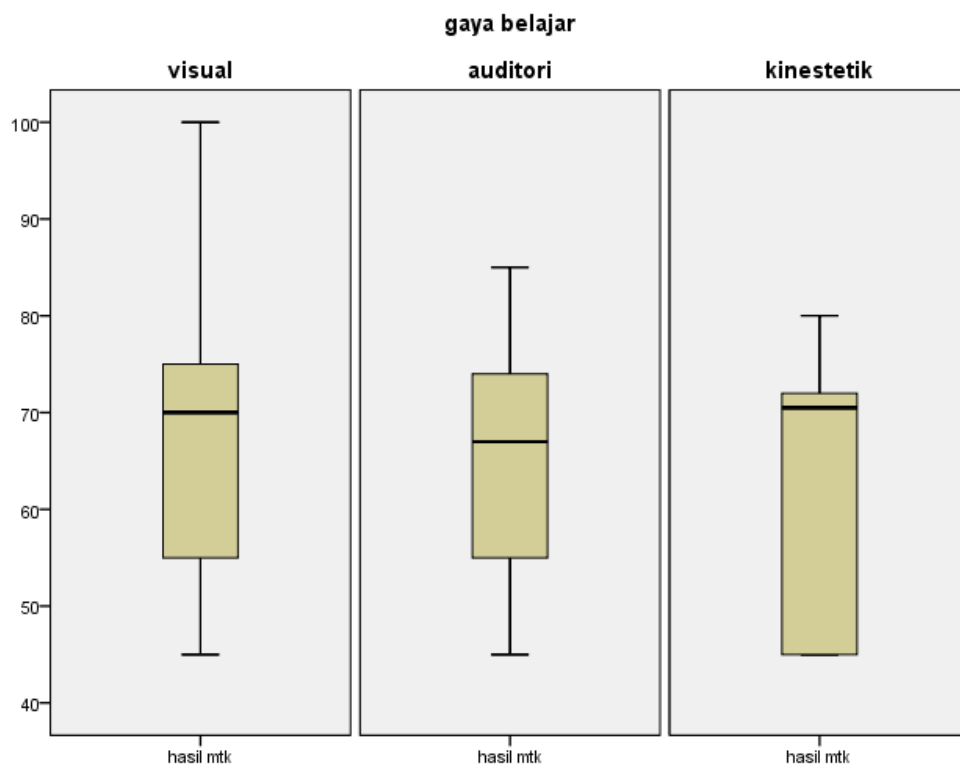
<b>Keterangan</b>	<b>Variabel Gaya Belajar Campuran</b>
Banyak data	6
Mean	64,83
Median	67,50
Modus	45,00
Standar Deviasi	11,23

Nilai Maksimum	75
Nilai Minimum	45

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) untuk variabel hasil belajar matematika adalah 64,83. Sedangkan untuk nilai tengah (Median) adalah 67,50 dan untuk nilai standar deviasi adalah 11,23.

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil mtk	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%



*Gambar 4.6 Box-Plot*

### C. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran suatu variabel acak berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi perangkat lunak berupa SPSS.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi datanya dikatakan normal. Diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Tabel 4.15 Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Uji Minimum	Keputusan
Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji normalitas variabel hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200. Oleh karena itu perhitungan menunjukkan bahwa sig.  $> 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

Tabel 4.16 Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Uji Minimum	Keputusan
Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji normalitas variabel hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200. Oleh karena itu perhitungan menunjukkan bahwa  $\text{sig.} > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

c. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

Tabel 4.17 Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa Gaya Belajar Kinestetik

Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Uji Minimum	Keputusan
Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik	0,105	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji normalitas variabel hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,105. Oleh karena itu perhitungan menunjukkan bahwa  $\text{sig.} > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

d. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Campuran

Tabel 4.18 Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Campuran

Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Uji Minimum	Keputusan
Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji normalitas variabel hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200. Oleh karena itu perhitungan menunjukkan bahwa  $\text{sig.} > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui suatu sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Suatu data dikatakan homogen apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$ .

Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Gaya Belajar

Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Minimal Uji	Keputusan
Gaya Belajar Siswa	0,024	0,05	Tidak Homogen

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas tingkat signifikansi variabel gaya belajar siswa sebesar 0,024 karena sig.  $0,024 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel gaya belajar siswa bersifat tidak homogen.

Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika

Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Minimal Uji	Keputusan
Hasil Belajar Matematika	0,663	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas tingkat signifikansi variabel hasil belajar matematika sebesar 0,663 karena sig.  $0,663 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel hasil belajar matematika bersifat homogen.

#### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk penelitian ini yaitu untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis menggunakan ANOVA satu jalan (Klasifikasi Tunggal) Statistik Parametris yang dibantu dengan aplikasi perangkat lunak berupa SPSS. Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hasil uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji ANOVA

F	0,215
Sig.	0,807

Berdasarkan penghitungan diatas, diperoleh nilai signifikansi uji Anova sebesar 0,807. Jika nilai signifikansi  $0,807 < 0,05$  maka keputusan uji hipotesis adalah  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **E. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan metode kuantitatif komparatif menggunakan analisis komparatif yang independen yakni ketiga sampel terpisah secara tegas. Tiga sampel independen yang dimaksud adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman yang mengisi angket gaya belajar terdapat 14 siswa (33,33%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 16 siswa (38,09%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditori, 6 siswa (14,28%) memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, serta 6 siswa (14,28%) memiliki kecenderungan gaya belajar campuran atau memiliki dua gaya belajar.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual diperoleh nilai terendah 45, skor tertinggi 100, mean 67,42; modus 50,00; median 70,00; dan standar deviasi 15,25. Tingkat gaya belajar visual siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman dalam kategori rendah



sebanyak 1 siswa atau 7,14% , dalam kategori sedang sebanyak 8 siswa atau 57,14%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswa atau 35,71%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman Tahun 2022/2023 berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori diperoleh nilai terendah 45, nilai tertinggi 85, mean 64,56; median 67,00; modus 70,00; dan standar deviasi 12,07. Tingkat gaya belajar auditori kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman dalam kategori rendah sebanyak 5 siswa atau 31,25%, dalam kategori sedang sebanyak 8 siswa atau 50%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 3 siswa atau 18,75%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman Tahun 2022/2023 berada dalam kategori sedang.

Untuk hasil analisis data hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik diperoleh nilai terendah 45, nilai tertinggi 80, mean 63,83; median 70,50; modus 45,00; dan standar deviasi 15,01. Tingkat gaya belajar kinestetik kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 16,66%, dalam kategori sedang sebanyak 3 siswa atau 50%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 2 siswa atau 33,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman Tahun 2022/2023 berada dalam kategori sedang.

Sedangkan untuk hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran diperoleh nilai terendah 45, nilai tertinggi 75, mean 64,83; median 67,50; modus 45,00; dan standar deviasi 11,23. Tingkat hasil belajar matematika kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman dalam kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, dalam kategori sedang sebanyak 5 siswa atau 83,33%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 1 siswa atau 16,66%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran siswa kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual pada taraf signifikansi 5% memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual berdistribusi normal, pada hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori berdistribusi normal, dan pada hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,105 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar campuran berdistribusi normal.

Untuk mengetahui perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan uji statistik Parametrik Anova. Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,807. Jika nilai signifikansi  $0,807 > 0,05$  maka keputusan uji hipotesis adalah menerima  $H_0$  yang berarti tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan analisis nilai hasil belajar, pada gaya belajar visual memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,42. Pada gaya belajar auditori memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,56. Pada gaya belajar kinestetik memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,83. Serta pada gaya belajar campuran memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,83. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada gaya belajar visual.

Pada penelitian ini ditemukan tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun 2022/2023. Hasil ini disebabkan oleh masing-masing gaya belajar memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan saat ini masih mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika sangatlah banyak, sedangkan dalam penelitian ini

hanya membahas tentang variabel gaya belajar yang berupa gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.

2. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data yakni bahwa responden memberi jawaban sesuai kondisi yang sebenar-benarnya, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.
3. Pada instrumen yang mengukur gaya belajar, dari 30 butir yang diuji cobakan diperoleh 17 butir tidak valid pada penelitian ini, 17 butir yang tidak valid dibuang. Hal tersebut sebenarnya sebuah kesalahan, seharusnya jika butir yang tidak valid jumlahnya banyak, maka seharusnya direvisi dan diuji coba ulang. Hal tersebut dilakukan agar masing-masing indikator pada tabel kisi-kisi instrumen terwakili.
4. Beberapa butir instrumen tidak memberikan jawaban yang sesuai. Hal ini dikarenakan perumusan instrumen kurang jelas sehingga menimbulkan pemahaman ganda yang mengakibatkan jawaban siswa tidak sesuai yang diharapkan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa dengan gaya belajar visual berjumlah 14 siswa (33,33%). Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 67,42
2. Siswa dengan gaya belajar auditori berjumlah 16 siswa (38,09%). Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditori berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 64,56.
3. Siswa dengan gaya belajar kinestetik berjumlah 6 siswa (14,28%). Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 63,83. Dari jumlah sampel 42 siswa 6 siswa lainnya memiliki gaya belajar campuran (memiliki 2 gaya belajar).
4. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,807 > 0,05$  maka keputusan uji hipotesis adalah menirma  $H_0$  yang berarti tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Se-Kecamatan

Gatak Sukoharjo Tahun 2022/2023, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Masing-masing siswa perlu mengenali gaya belajar yang mereka miliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri mereka untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memilih metode pengajaran yang digunakan sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran matematik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Renika Cipta.
- Bire, Arylien L., & Dkk. (2014). "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(2), 128164. <https://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>
- Bisri, Moh. (2014). *Statistika Sosial dan Pendidikan*. Sukoharjo: Fataba Press.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Dahar, Ratna Willis. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Muhammad BayudanAsti Riani Putri. (2019). "Pengaruh Gaya Belajar Visual dengan Tutorial Video untuk Materi Pengenalan Microsoft Office Excel terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XIIpa SMANegeri 1 Rejotangan". *JOEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology)*. 3, 76–81.
- Ghuffron, Nur danRini Rismawati. (2014). *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hartati, Leny. (2015). "Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika". *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 224–235. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>
- Ismawati, Esti danFaraz Umayu. (2012). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Marpaung, Junierissa. (2016). "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Mulyasana, Dedy. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nazir, Moh (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indoensia
- Papilaya, Jeanette Ophilia dan Neleke Huliselan. (2016). "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa". *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>

- Ponto, Steva Olviyanti.dkk. (2015). " Analisis Korelasi Sektor Pertanian terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15(No. 04), 137–147.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwanto. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. (2017). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri Ningrat, S., & Dkk. (2018). "Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Ridwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bogor: Bumi Aksara.
- Subana, Dkk. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. (2018). "Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika". *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syafriwirna. (2019). "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Sdn 014 Jamik Tahun Ajaran 2016/2017". *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(6), 896–907. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>
- Syahrum dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tanamir, Momon Dt, Dkk. (2020). "Analisis Karakteristik Gaya Belajar Remaja Di Korong Sijangek Kenagarian Sungai Durian Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman". *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.22216/jcc.2020.v5i1.5035>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.



- Wahyuni, Yusri. (2017). "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta". *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>
- Wulandari, Retno. (2011). "Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV program study D IV kebidanan Universitas Sebelas Maret". *KesMaDasKa*, 2(1), 45–52. <https://www.jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/14>
- Yusuf, M dan Mutmainnah Amin. (2016). "Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85–92. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>

## Lampiran 1 Angket gaya belajar siswa

**ANGKET GAYA BELAJAR SISWA**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian:

- a) Pilihlah salah satu jawaban dengan cara menyilang
  - b) Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya
1. Sebelum ulangan matematika, kamu mempelajari materi dengan cara:
    - a. Membaca cepat dan teratur dari awal hingga akhir
    - b. Menghafal materi sambil mengucapkannya dengan keras
    - c. Berjalan bolak-balik sambil menghafal
  2. Saat membaca buku, yang sering kamu lakukan adalah:
    - a. Membaca dengan tenang, cepat dan tekun serta memperhatikan gambar
    - b. Membaca sambil menggerakkan bibir dan mengucapkannya
    - c. Menelusuri tiap-tiap kata dengan jari telunjuk
  3. Pada saat guru menjelaskan materi, kamu lebih mudah mengingat materi ketika guru:
    - a. Menjelaskan materi dengan gambar
    - b. Menjelaskan materi dengan berbicara
    - c. Melakukan praktik langsung
  4. Ketika merangkai suatu barang, kamu lebih suka:
    - a. Mengikuti ilustrasi cara merangkainya
    - b. Mendengarkan orang membacakan instruksinya untukmu
    - c. Langsung mengerjakannya tanpa mengikuti instruksi

5. Mana yang paling sering terjadi saat di sekolah:
  - a. Kamu memperhatikan wajah guru saat guru berbicara/menerangkan
  - b. Kamu mendengarkan saja saat guru menerangkan
  - c. Saat guru menerangkan, tangan kamu tidak bisa diam memainkan pulpen
  
6. Saat berbicara, kamu akan:
  - a. Berbicara dengan cepat
  - b. Berbicara dengan kecepatan sedang
  - c. Berbicara dengan perlahan
  
7. Saat sedang marah, biasanya kamu menunjukkannya dengan:
  - a. Memperlihatkan ekspresi wajah marah
  - b. Berbicara dengan nada tinggi
  - c. Gerakan tubuh seperti memukul meja dll
  
8. Saya lebih suka:
  - a. Menonton televisi, fotografi, dan melihat karya seni
  - b. Mendengarkan musik, radio atau berbicara dengan teman
  - c. Berolahraga, makan makanan yang saya sukai atau menari
  
9. Saat mendengarkan musik, kamu akan:
  - a. Berimajinasi
  - b. Ikut bernyanyi sesuai dengan lirik lagu
  - c. Bergerak mengikuti alunan musik, menggerakkan tangan atau kaki
  
10. Saat bertemu orang baru, hal pertama kali yang saya perhatikan adalah:
  - a. Baju dan penampilannya
  - b. Suara dan cara bicaranya
  - c. Cara berdiri dan berjalan
  
11. Kamu lebih mudah mengingat sesuatu jika dengan:
  - a. Melihat gambar
  - b. Mengingat apa yang didengar
  - c. Mengingat secara langsung

12. Saat waktu luang saya meghabiskannya dengan:
  - a. Menonton televisi
  - b. Berbincang dengan teman
  - c. Melakukan aktivitas fisik atau membuat sesuatu
  
13. Ketika saya cemas, saya akan:
  - a. Membayangkan hal-hal buruk
  - b. Banyak bicara dalam hati tentang hal yang saya khawatirkan
  - c. Tidak bisa duduk tenang, terus menerus berkeliling, dan memegang sesuatu
  
14. Ketika memilih makanan dari menu, saya cenderung:
  - a. Membayangkan wujud makanan itu
  - b. Mendiskusikan pilihan menu sendiri atau dengan teman
  - c. Membayangkan rasa makanan itu
  
15. Saat sedang fokus, saya biasanya:
  - a. Fokus pada kata-kata atau gambar di depan saya
  - b. Mendiskusikan masalah dan penyelesaiannya dalam pikiran
  - c. Banyak bergerak, mengesek-gesekkan pensil, atau menyentuh sesuatu
  
16. Saat sedang istirahat, saya paling suka:
  - a. Pergi ke perpustakaan
  - b. Berbincang-bincang dengan teman saya
  - c. Berolahraga atau mengerjakan hal lain
  
17. Saya berpikir bahwa seseorang berbohong jika:
  - a. Dia menghindari tatapan mata kita
  - b. Suaranya berubah
  - c. Dia banyak memberikan cerita lucu
  
18. Saat bertemu teman lama, saya akan:
  - a. Berkata “senang ketemu kamu lagi”
  - b. Berkata “senang mendengar suaramu lagi”
  - c. Menjabat tangan dan merangkulnya

19. Ketika mengajarkan hal baru pada teman, saya cenderung:
  - a. Menuliskan instruksi untuk mereka
  - b. Memberikan penjelasan lisan
  - c. Memperagakan terlebih dahulu dan kemudian mempraktikkannya
  
20. Saat membeli pakaian, saya cenderung:
  - a. Membayangkan seperti apa pakaian itu jika dikenakan
  - b. Mendiskusikannya dengan orang tua
  - c. Mencobanya langsung dan memutuskan membeli atau tidak
  
21. Saya sulit untuk konsentrasi jika:
  - a. Banyak teman berlalu-lalang di depan kelas
  - b. Banyak suara di dalam ruangan
  - c. Duduk diam saat pelajaran
  
22. Ketika saya membutuhkan petunjuk arah untuk berpergian, saya biasanya:
  - a. Melihat peta
  - b. Meminta petunjuk lisan
  - c. Mengikuti kehendak hati, dan mungkin menggunakan kompas
  
23. Ketika saya menulis, saya akan:
  - a. Menulis dengan rapi
  - b. Menulis dengan mengeja
  - c. Menekan pensil/pulpen dengan keras
  
24. Saat bermain game terdapat petunjuk permainan, saya akan
  - a. Membacanya dalam hati
  - b. Membaca dengan keras
  - c. Mencoba bermain terlebih dahulu dan membaca petunjuknya belakangan
  
25. Saat menunggu antrian, saya akan:
  - a. Melihat sekeliling atau membaca
  - b. Mengajak orang lain berbicara
  - c. Berjalan berkeliling

26. Jika guru menjelaskan materi secara lisan, saya akan:
- Membayangkan apa yang guru katakan
  - Mendengarkan dengan seksama
  - Menjadi bosan bila guru hanya menjelaskan tanpa diselingi suatu kegiatan
27. Saat ingin bertanya, saya akan:
- Membayangkan pertanyaan yang akan saya tanyakan
  - Tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan secara lisan
  - Menunjukkan sesuatu yang akan saya tanyakan
28. Ketika saya diminta untuk menjelaskan sesuatu saat tugas kelompok, saya akan:
- Membuat ringkasan apa saja yang ingin saya katakan
  - Menjelaskan dengan detail
  - Menjelaskan dengan menggunakan gerakan
29. Saat membaca kadang saya merasa kesulitan mengeja kata, hal yang saya lakukan adalah:
- Mengeja dalam hati tanpa menggerakkan bibir
  - Mengeja dengan suara kelas agar lebih jelas
  - Mengeja dalam hati dengan menggerakkan bibir
30. Ketika bertemu teman lama yang sudah lama tidak bertemu, kamu akan mencoba mengingatnya dengan cara:
- Wajahnya, tetapi kamu lupa namanya
  - Namanya, tetapi kamu lupa wajahnya
  - Situasi saat bertemu dengannya

## Lampiran 2 Angket Gaya Belajar Siswa Setelah Uji Coba

**ANGKET GAYA BELAJAR SISWA**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian:

- a) Pilihlah salah satu jawaban dengan cara menyilang
  - b) Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya
1. Sebelum ulangan matematika, kamu mempelajari materi dengan cara:
    - a. Membaca cepat dan teratur dari awal hingga akhir
    - b. Menghafal materi sambil mengucapkannya dengan keras
    - c. Berjalan bolak-balik sambil menghafal
  2. Saat membaca buku, yang sering kamu lakukan adalah:
    - a. Membaca dengan tenang, cepat dan tekun serta memperhatikan gambar
    - b. Membaca sambil menggerakkan bibir dan mengucapkannya
    - c. Menelusuri tiap-tiap kata dengan jari telunjuk
  3. Pada saat guru menjelaskan materi, kamu lebih mudah mengingat materi ketika guru:
    - a. Menjelaskan materi dengan gambar
    - b. Menjelaskan materi dengan berbicara
    - c. Melakukan praktik langsung
  4. Mana yang paling sering terjadi saat di sekolah:
    - a. Kamu memperhatikan wajah guru saat guru berbicara/menerangkan
    - b. Kamu mendengarkan saja saat guru menerangkan
    - c. Saat guru menerangkan, tangan kamu tidak bisa diam memainkan pulpen

5. Saya lebih suka:
  - a. Menonton televisi, fotografi, dan melihat karya seni
  - b. Mendengarkan musik, radio atau berbicara dengan teman
  - c. Berolahraga, makan makanan yang saya sukai atau menari
  
6. Saat mendengarkan musik, kamu akan:
  - a. Berimajinasi
  - b. Ikut bernyanyi sesuai dengan lirik lagu
  - c. Bergerak mengikuti alunan musik, menggerakkan tangan atau kaki
  
7. Ketika memilih makanan dari menu, saya cenderung:
  - a. Membayangkan wujud makanan itu
  - b. Mendiskusikan pilihan menu sendiri atau dengan teman
  - c. Membayangkan rasa makanan itu
  
8. Saat sedang fokus, saya biasanya:
  - a. Fokus pada kata-kata atau gambar di depan saya
  - b. Mendiskusikan masalah dan penyelesaiannya dalam pikiran
  - c. Banyak bergerak, mengesek-gesekkan pensil, atau menyentuh sesuatu
  
9. Saat sedang istirahat, saya paling suka:
  - a. Pergi ke perpustakaan
  - b. Berbincang-bincang dengan teman saya
  - c. Berolahraga atau mengerjakan hal lain
  
10. Saya berpikir bahwa seseorang berbohong jika:
  - a. Dia menghindari tatapan mata kita
  - b. Suaranya berubah
  - c. Dia banyak memberikan cerita lucu
  
11. Saat bertemu teman lama, saya akan:
  - a. Berkata “senang ketemu kamu lagi”
  - b. Berkata “senang mendengar suaramu lagi”
  - c. Menjabat tangan dan merangkulnya



12. Ketika mengajarkan hal baru pada teman, saya cenderung:
  - a. Menuliskan instruksi untuk mereka
  - b. Memberikan penjelasan lisan
  - c. Memperagakan terlebih dahulu dan kemudian mempraktikkannya
  
13. Saat membeli pakaian, saya cenderung:
  - a. Membayangkan seperti apa pakaian itu jika dikenakan
  - b. Mendiskusikannya dengan orang tua
  - c. Mencobanya langsung dan memutuskan membeli atau tidak

## Lampiran 3 Tabel Bantu Uji Coba Validitas Butir No.1 Angket Gaya Belajar

Tabel Bantu Uji Coba Validitas Butir No. 1

## Angket Gaya Belajar

No.	responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	1	50	1	2500	50
2	B	3	60	9	3600	180
3	C	3	81	9	6561	243
4	D	1	63	1	3969	63
5	E	2	65	4	4225	130
6	F	2	62	4	3844	124
7	G	3	69	9	4761	207
8	H	1	67	1	4489	67
9	I	1	71	1	5041	71
10	J	2	66	4	4356	132
11	K	2	65	4	4225	130
12	L	3	80	9	6400	240
13	M	2	65	4	4225	130
14	N	1	67	1	4489	67
15	O	1	47	1	2209	47
16	P	3	76	9	5776	228
17	Q	3	69	9	4761	207
18	R	2	71	4	5041	142
19	S	1	63	1	3969	63
20	T	3	75	9	5625	225
21	U	3	62	9	3844	186
22	V	1	67	1	4489	67
23	W	2	62	4	3844	124

24	X	1	61	1	3721	61
25	Y	1	66	1	4356	66
26	Z	3	68	9	4624	204
27	AA	3	71	9	5041	213
28	AB	3	80	9	6400	240
29	AC	2	71	4	5041	142
30	AD	2	63	1	3969	126
Jumlah		61	2003	142	135395	4175

Perhitungan Uji Validitas Butir No. 1

Angket Gaya Belajar Visual

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(4175) - (61)(2003)}{\sqrt{\{30(142) - (61)^2\} \{30(135395) - (2003)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{125250 - 122183}{\sqrt{\{4260 - 3721\} \{4061850 - 4012009\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3067}{\sqrt{\{539\} \{49841\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3067}{\sqrt{26864299}}$$

$$r_{xy} = \frac{3067}{5183,07}$$

$$r_{xy} = 0,591$$

## Lampiran 4 Tabel Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar

No.	r table	r hitung	Keterangan
1	0,361	0,548	VALID
2	0,361	0,553	VALID
3	0,361	0,429	VALID
4	0,361	0,327	TIDAK VALID
5	0,361	0,617	VALID
6	0,361	0,292	TIDAK VALID
7	0,361	0,269	TIDAK VALID
8	0,361	0,439	VALID
9	0,361	0,444	VALID
10	0,361	0,349	TIDAK VALID
11	0,361	0,177	TIDAK VALID
12	0,361	0,239	TIDAK VALID
13	0,361	0,358	TIDAK VALID
14	0,361	0,372	VALID
15	0,361	0,437	VALID
16	0,361	0,574	VALID
17	0,361	0,604	VALID
18	0,361	0,423	VALID
19	0,361	0,480	VALID
20	0,361	0,601	VALID
21	0,361	0,262	TIDAK VALID
22	0,361	-0,138	TIDAK VALID
23	0,361	-0,012	TIDAK VALID
24	0,361	0,219	TIDAK VALID
25	0,361	-0,004	TIDAK VALID
26	0,361	-0,066	TIDAK VALID
27	0,361	0,147	TIDAK VALID
28	0,361	0,163	TIDAK VALID
29	0,361	0,163	TIDAK VALID
30	0,361	0,155	TIDAK VALID

Lampiran 5 Tabel Validitas Angket Gaya Belajar Siswa

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8
A	1	1	1	1	1	2	2	2
B	3	3	3	3	1	2	1	1
C	3	3	3	3	3	2	3	3
D	1	1	1	2	2	2	2	2
E	2	2	2	2	2	2	2	2
F	2	2	2	1	1	2	2	2
G	3	3	3	3	3	3	1	1
H	1	1	2	2	2	2	2	3
I	1	1	1	1	2	3	3	3
J	2	2	2	3	3	3	2	2
K	2	2	2	2	3	3	3	3
L	3	3	3	3	3	3	3	2
M	2	2	2	3	3	3	2	2
N	1	2	2	2	3	3	3	2
O	1	1	1	1	1	1	1	1
P	3	3	3	1	3	1	1	3
Q	3	3	3	3	1	2	2	2
R	2	2	1	1	3	3	3	3
S	1	1	2	2	3	3	3	3
T	3	3	3	3	3	2	1	1
U	3	3	3	1	1	2	2	1
V	1	1	1	1	2	2	3	3
W	2	2	3	3	3	3	3	1
X	1	1	2	2	2	2	2	2
Y	1	1	1	2	2	3	3	3
Z	3	3	3	3	2	2	3	3
AA	3	2	1	1	3	3	3	3
AB	3	3	3	3	3	3	2	3
AC	2	2	2	2	2	2	3	3
AD	2	2	2	3	1	1	1	2
$\sum X$	61	61	63	63	67	70	67	67
$\sum X^2$	3721	3721	3969	3969	4489	4900	4489	4489
r hitung	0,548	0,553	0,429	0,327	0,617	0,292	0,269	0,439
t tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Keterangan	V	V	V	TV	V	TV	TV	V

9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	1	1	1	1	1	1	2	2	2
1	1	1	1	3	3	3	1	2	2
3	3	1	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	3	3	1	1	2	1	1
2	3	2	3	1	1	1	2	2	3
2	3	2	3	3	3	3	1	1	3
1	1	1	2	2	3	3	2	2	2
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
3	3	3	1	3	3	1	2	3	3
2	3	2	2	2	3	3	1	1	2
1	1	3	3	2	2	2	2	2	1
2	1	3	2	2	2	2	3	3	3
2	3	3	1	3	2	3	2	1	1
2	2	2	3	3	1	3	2	2	3
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	1	2	3	3	3	3	2	1	2
3	1	1	3	3	3	3	3	3	2
3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
2	3	2	3	1	1	3	2	3	3
2	2	1	3	3	3	3	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
2	1	1	3	3	1	1	1	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	1	3	3	2	1	2	1	1
3	3	1	3	2	1	3	2	2	1
3	3	2	1	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
2	3	2	3	2	3	3	1	1	3
65	64	56	71	71	66	71	60	61	68
4225	4096	3136	5041	5041	4356	5041	3600	3721	4624
0,444	0,349	0,177	0,239	0,358	0,372	0,437	0,574	0,604	0,423
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
V	TV	TV	TV	TV	V	V	V	V	V

19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	2	3	2	1	3	2	2
1	1	1	3	3	3	3	2	2
3	3	2	1	2	3	3	2	3
3	2	2	2	3	3	3	2	3
3	3	3	1	1	3	3	3	3
3	3	2	2	1	1	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	1
1	2	2	2	2	3	3	3	2
3	2	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	2	2	2	1	2	3
1	2	2	3	3	2	1	1	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	1	3	1	2	2	3
3	1	1	3	3	1	1	3	3
1	1	1	1	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
2	3	2	1	3	3	3	1	3
2	3	3	3	1	1	2	2	2
3	3	1	1	2	2	2	1	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3
1	2	2	3	2	2	1	2	2
2	3	1	2	2	1	1	3	3
2	2	3	3	3	1	3	2	3
3	3	2	1	2	2	3	3	3
1	1	2	2	2	1	1	1	3
3	3	1	1	3	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	1	1	3	2	2	3	3
2	3	2	1	1	1	3	3	2
3	2	2	3	2	2	2	3	3
69	73	63	61	69	63	70	70	80
4761	5329	3969	3721	4761	3969	4900	4900	6400
0,48	0,601	0,262	-0,14	-0,01	0,219	-0,04	-0,07	0,147
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
V	V	TV	TV	TV	TV	TV	TV	TV

28	29	30
2	3	3
2	2	2
3	3	3
3	3	3
2	2	2
1	1	1
3	3	3
3	3	1
1	3	3
2	2	1
3	3	2
3	3	3
2	1	1
2	2	3
3	3	3
3	2	2
3	2	2
3	3	3
3	3	3
3	3	3
3	3	1
1	3	1
3	2	1
3	2	3
2	1	3
1	3	3
3	2	1
3	3	3
2	3	3
2	1	1
73	73	67
5329	5329	4489
0,163	0,163	0,155
0,361	0,361	0,361
TV	TV	TV



## Lampiran 6 Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar Siswa

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	30

Harga  $r_{tabel}$  dengan  $N = 30$  adalah 0,361. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila  $r_{hitung} 0,697 > r_{tabel} 0,361$  maka dapat dinyatakan angket gaya belajar siswa adalah reliabel.

## Lampiran 7 Hasil Penelitian Gaya Belajar

No	responden	Butir Angket						
		1	2	3	4	5	6	7
1	arya	3	2	1	1	1	1	1
2	abyan	2	2	1	2	2	1	1
3	faris	3	3	2	1	1	1	1
4	azzalia	3	3	1	2	2	3	2
5	adeeba	3	1	2	3	1	2	1
6	aaron	3	1	3	2	3	1	1
7	hadrian	3	1	3	2	1	1	1
8	fariz	2	2	2	2	2	3	3
9	allif	2	3	2	2	2	2	3
10	askha	2	3	3	2	1	1	1
11	fida	2	2	2	3	1	1	2
12	ailla	2	2	1	1	2	3	2
13	aydin	1	3	2	1	1	3	3
14	arbi	2	2	1	2	2	1	2
15	fadhila	2	2	1	1	2	1	2
16	kevin	3	3	1	3	3	1	3
17	iqbal	3	3	2	3	3	2	3
18	galang	2	2	3	2	1	2	3
19	ashfa	2	2	3	2	1	2	2
20	dustin	2	3	3	2	2	1	1
21	fakih	3	3	2	1	3	2	3
22	tegar	1	3	2	1	3	2	1
23	naura	2	1	1	1	3	1	2
24	qurratuain	2	1	2	3	2	3	1
25	keyla	2	2	3	2	2	3	1
26	khayla	2	3	2	2	2	3	2
27	kinara	1	2	2	2	3	1	2
28	alviani	2	1	2	1	3	3	1
29	nirta	2	3	3	1	2	3	3
30	muhammad	2	2	3	2	2	3	3
31	rasyid	3	1	1	1	3	1	3
32	leandra	2	3	1	3	2	2	1
33	meysya	1	2	1	2	1	2	1
34	khoirunnisa	2	3	2	1	2	1	2
35	zahirah	2	1	1	1	2	1	2
36	yanuar	3	1	2	2	1	2	1
37	uzma	3	1	2	3	2	2	3

38	yazeed	3	2	2	2	2	2	2
39	revan	2	2	2	2	2	2	2
40	rafael	2	2	2	3	3	2	2
41	zada	2	3	1	2	1	2	3
42	zulfa	2	3	2	2	1	1	3

SOAL						GAYA BELAJAR			KET
8	9	10	11	12	13	V	A	K	
2	1	1	1	1	1	10	2	1	VISUAL
3	1	2	1	2	1	6	6	1	CAMPURAN
2	3	3	3	3	3	4	2	7	KINESTETIK
3	2	2	2	2	1	2	7	4	AUDITORI
3	3	2	1	1	1	6	3	4	VISUAL
1	2	1	1	3	1	7	2	4	VISUAL
2	1	3	1	3	1	7	2	4	VISUAL
1	3	3	3	3	2	6	6	1	CAMPURAN
2	3	3	3	2	2	0	8	5	AUDITORI
2	2	2	3	1	1	5	5	3	CAMPURAN
1	3	1	1	1	2	6	5	2	VISUAL
3	3	3	3	1	2	3	5	5	CAMPURAN
2	1	3	2	1	2	5	4	4	VISUAL
1	1	2	1	2	1	6	7	0	AUDITORI
1	1	3	3	1	1	7	4	2	VISUAL
2	3	2	2	1	3	3	2	7	KINESTETIK
3	3	2	2	2	1	1	5	7	KINESTETIK
1	3	1	3	1	2	4	5	4	AUDITORI
1	2	1	3	2	3	3	7	3	AUDITORI
1	1	3	1	3	1	6	3	4	VISUAL
1	1	1	3	1	1	6	2	5	VISUAL
1	2	2	1	3	2	5	5	3	CAMPURAN
1	1	1	1	1	3	9	2	2	VISUAL
2	1	1	1	2	2	5	6	2	AUDITORI
3	2	3	2	2	1	2	7	4	AUDITORI
1	2	3	3	3	2	1	7	5	AUDITORI
2	1	3	3	3	2	3	6	4	AUDITORI
1	2	2	1	3	1	6	4	3	VISUAL
2	2	3	2	3	1	2	5	6	KINESTETIK
1	1	2	1	2	2	3	7	3	AUDITORI
1	1	2	2	1	2	7	3	3	VISUAL

3	3	3	3	2	2	2	5	6	KINESTETIK
1	1	3	1	3	1	8	3	2	VISUAL
2	1	3	2	1	3	4	6	3	AUDITORI
3	2	2	3	1	1	6	5	2	VISUAL
3	3	3	2	2	1	4	5	4	AUDITORI
1	3	3	2	1	3	3	4	6	KINESTETIK
3	3	3	3	2	2	0	8	5	AUDITORI
3	3	3	3	2	2	0	9	4	AUDITORI
3	3	3	2	1	1	2	6	5	AUDITORI
1	3	1	3	1	3	5	3	5	CAMPURAN
2	1	2	1	3	2	4	6	3	AUDITORI

## Lampiran 8 Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Matematika

No	Nama	Nilai PTS Matematika
1	arya	81
2	abyan	60
3	faris	45
4	azzalia	55
5	adeeba	100
6	aaron	75
7	hadrian	75
8	fariz	45
9	allif	70
10	askha	75
11	fida	71
12	ailla	65
13	aydin	50
14	arbi	45
15	fadhila	65
16	kevin	72
17	iqbal	71
18	galang	70
19	ashfa	73
20	dustin	55
21	fakih	55
22	tegar	70
23	naura	50
24	qurratuain	45
25	keyla	60
26	khayla	62
27	kinara	85
28	alviani	82
29	nirta	80
30	muhammad	70
31	rasyid	45
32	leandra	70
33	meysa	70
34	khoirunnisa	64
35	zahirah	70
36	yanuar	76
37	uzma	45

38	yazeed	78
39	revan	75
40	rafael	50
41	zada	74
42	zulfa	55

## Lampiran 9 Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Statistics		
VIS01		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		67,4286
Median		70,0000
Mode		50,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		15,25029
Variance		232,571
Range		55,00
Minimum		45,00
Maximum		100,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

## Hasil Analisis Analisis Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

Statistics		
AU01		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		64,2000
Median		64,0000
Mode		45,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12,40507
Variance		153,886
Range		40,00
Minimum		45,00
Maximum		85,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

### Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

Statistics		
AU01		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		64,2000
Median		64,0000
Mode		45,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12,40507
Variance		153,886
Range		40,00
Minimum		45,00
Maximum		85,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

### Hasil Analisis Unit Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Campuran

Statistics		
AU01		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		64,2000
Median		64,0000
Mode		45,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12,40507
Variance		153,886
Range		40,00
Minimum		45,00
Maximum		85,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		



Lampiran 10 Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika dengan Gaya Belajar  
Gaya Belajar Visual

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,22679946
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,120
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Dilihat dari tabel diatas, hasil uji normalitas gaya belajar visual diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hal ini berarti unstandardized residual berdistribusi normal, atau data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Gaya Belajar Auditori

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,9302633 2
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,071
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Dilihat dari tabel diatas, hasil uji normalitas gaya belajar auditori diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hal ini berarti unstandardized residual berdistribusi normal, atau data dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### Gaya Belajar Kinestetik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,95771819
Most Extreme Differences	Absolute	,298
	Positive	,215
	Negative	-,298
Test Statistic		,298
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dilihat dari tabel diatas, hasil uji normalitas gaya belajar kinestetik diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,105 > 0,05$ . Hal ini berarti unstandardized residual berdistribusi normal, atau data dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### Gaya Belajar Campuran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,90762220
Most Extreme Differences	Absolute	,194
	Positive	,178
	Negative	-,194
Test Statistic		,194
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Dilihat dari tabel diatas, hasil uji normalitas gaya belajar campuran diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hal ini berarti unstandardized residual berdistribusi normal, atau data dapat dikatakan berdistribusi normal.

## Lampiran 11 Uji Hipotesis Anova

**Descriptives**

hasil

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Visual	14		
Auditori	16	64,56	12,072	3,018	58,13	71,00	45	85
kinestetik	6	63,83	15,012	6,129	48,08	79,59	45	80
Total	36	65,56	13,542	2,257	60,97	70,14	45	100

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,406	2	33	,670

**ANOVA**

hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	82,689	2	41,345	,215	,807
Within Groups	6336,199	33	192,006		
Total	6418,889	35			

Sajian data pada tabel kedua menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,670 > 0,05 yang berarti data homogen. Sedangkan sajian data pada tabel ketiga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,807 > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Se-Kecamatan Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

## Lampiran 11 Daftar r Tabel

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,458	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270